

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga yang paling banyak digemari. Hampir seluruh orang mengenal dan menyukai olahraga yang menggabungkan unsur fisik dan teknik tersebut, tidak terkecuali di Indonesia. Permainan sepak bola pada umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Masing - masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak - banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini diperlukan kerja sama yang baik dan harus didukung dengan teknik-teknik dan fisik yang baik agar dapat bermain dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Seorang pemain sepakbola perlu menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola. Herwin (2004:21-24) menyatakan bahwa teknik dasar sepak bola meliputi menendang bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribling*), menerima dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), menyundul bola (*heading*), gerak tipu (*feinting*), merebut bola (*sliding tackle-sliding*), melempar bola ke dalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goalkeeping*). Menjadi pemain sepak bola yang baik, maka perlu menguasai teknik dasar berupa teknik tanpa bola dan teknik dengan bola.

Salah satu faktor yang mempengaruhi baik buruknya teknik dasar adalah akurasi/ketepatan tendangan. Menendang merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola. Seorang pemain yang tidak menguasai

menendang dengan baik, tidak akan menjadi pemain yang baik (Sukatamsi, 1994:44). Mengingat menendang merupakan faktor terpenting dan utama dalam permainan sepakbola maka untuk menjadi pemain yang baik, seorang pemain sepak bola harus mampu mengembangkan kemahiran dalam menendang. Menendang yang baik dalam permainan sepak bola memerlukan kemampuan memperkirakan jarak dan arah mana bola harus dihantarkan. Oleh karena itu, seorang pemain yang akan menendang bola hendaknya memperkirakan sejauh mana tendangannya dan kearah mana bola yang ditendang akan dituju. Sehingga seorang pemain disamping menguasai teknik dasar menendang juga harus mempunyai kaki yang kuat guna memperoleh hasil tendangan dengan jarak dan arah yang diinginkan (Kosasih,1984:216).

A.Sarumpaet (1992:20) mengemukakan bahwa: “Tujuan menendang untuk memberikan bola kepada teman atau mengoper bola, dalam usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan, usaha menghidupkan kembali setelah terjadi pelanggaran seperti tendangan bebas, *corner kick*, tendangan gawang dan untuk melakukan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri”

Ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak bebas terhadap suatu sasaran yang dapat berupa suatu objek langsung yang harus dikenal, misalnya dalam memasukan bola kearah gawang. Ketepatan tendangan adalah komponen yang penting dalam penampilan sepakbola (Finnoff,2002). Teknik menendang bola membutuhkan ketepatan atau akurasi tendangan yang baik. Apabila tingkat akurasi seorang pemain bola itu buruk, maka akan mengakibatkan hasil tendangan yang diharapkan melenceng dari arah yang

semestinya. Akurasi tendangan juga dapat membuka peluang terjadinya sebuah gol, karena semakin banyak tendangan yang mengarah ke gawang, maka akan memperbesar peluang terjadinya gol. Akurasi tendangan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah tumpuan kaki, *core stability*, kekuatan otot tungkai, fleksibilitas, daya tahan otot, koordinasi *neuromuscular*, keseimbangan, serta konsentrasi dan fokus pada sasaran.

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah passing. Passing dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Tidak hanya teknik passing yang sangat penting, namun dalam lanjutan teknik *passing* ada teknik lanjutan yaitu *swing shoot* atau yang biasa disebut dengan istilah tendangan *plesing*. Dengan kemampuan teknik lanjutan tendangan *plesing* yang baik bisa membuat suatu gol yang indah ke gawang. Tendangan *plesing* merupakan tendangan menggunakan kaki bagian dalam, tidak terlalu kencang juga tidak terlalu pelan untuk memutar bola dan bola akan melengkung menuju ke arah yang dimaksud oleh penendang. Teknik ini biasanya digunakan banyak pemain untuk mencetak gol, tapi tidak mudah untuk menempatkan bola *plesing* ke arah gawang.

Teknik lanjutan tendangan *plesing* digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Mencetak gol sangatlah penting bagi tim maupun individu. Berbagai strategi dan teknik dilakukan oleh sebuah tim maupun individu untuk mencetak gol sebanyak - banyaknya guna meraih kemenangan. Gol tercipta

melalui tendangan yang memiliki akurasi baik dan teknik yang benar. Teknik dasar *plesing* merupakan teknik dasar yang mudah untuk dikuasai pemain, namun dibutuhkan latihan yang inovatif. Latihan inovatif diharapkan mampu meningkatkan kemampuan passing dalam permainan sepakbola, misalnya dengan merobohkan plastik, *plesing* melewati holahoop, menggunakan dinding penghalang, dan *plesing* ke arah gawang dengan jarak bervariasi. Dari latihan tersebut, diharapkan nantinya dapat dipergunakan untuk memberi umpan kepadateman, menembak bola kearah mulut gawang lawan, untuk membuat gol kemenangan dan untuk melakukan bermacam-macam tendangan salah satunya tendangan kearah gawang dengan tujuan utama untuk mencetak gol.

Berkaitan untkapan pentingnya teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola maka peneliti melakukan observasi dan pengamatan secara berulang-ulang pada sesi latihan club Kwarta Medan 5 Maret sampai 15 Maret yang beralamat dijalan Pondok rowo Desa Sampali, hasil pengamatan dan observasi peneliti menemukan bahwa dalam proses latihan club Kwarta Medan melakukan latihan terkait semua teknik dasar dan teknik lanjutan dalam permainan sepak bola yang terdiri dari *passing*, *dribling*, *heading*, *shooting*, kontrol dan teknik lanjutan dari teknik *passing* ada teknik lanjutan yaitu *swing shoot* atau yang biasa disebut dengan istilah tendangan *plesing*.

Berdasarkan temuan peneliti melalui observasi dan pengamatan peneliti terkait penerapan teknik lanjutan dalam proses latihan club Kwarta Medan maka peneliti melakukan wawancara kepada pelatih, hasil wawancara dengan pelatih Lilik Suheri, pelatih menyatakan bahwa dalam proses latihan terkait penerapan

teknik lanjutan club Kwarta Medan yang dibina melakukan latihan teknik dasar *passing, dribbling, heading, shooting*, kontrol dan teknik lanjutan dari teknik *passing* ada teknik lanjutan yaitu *swing shoot* sesuai dengan program yang telah disusun.

Berdasarkan pertanyaan terkait teknik lanjutan yaitu tendangan *plesing* atau *swing shoot* yang telah peneliti paparkan berdasarkan ungkapan para ahli diatas berkaitan hal yang diinginkan peneliti dalam penelitian ini maka peneliti melakukan observasi dan pengamatan tindak lanjut pada club Kwarta Medan, hasil pengamatan dan observasi peneliti menemukan hal terkait cara pelatih melakukan evaluasi, pelatih melakukan evaluasi terkait latihan teknik dengan cara memperbaiki kesalahan gerak yang dilakukan atlet pada sesi latihan dengan menyampaikan secara langsung dan memberikan contoh gerakan pada saat istirahat secara keseluruhan.

Hasil pengamatan dan observasi tindak lanjut maka peneliti melakukan wawancara dengan pelatih Lilik Suheri setelah melakukan latihan pada club Kwarta Medan. Dari keterangan pelatih menyatakan bahwa, pelatih melakukan evaluasi hanya melakukan dengan pengamatan langsung dan berdasarkan pengalaman pelatih tidak menggunakan bentuk rekaman dan lain-lain.

Pernyataan pelatih diatas diperkuat dengan pernyataan atlet yang berlatih di club Kwarta Medan yang telah peneliti wawancara, peneliti menyimpulkan hasil wawancara dengan atlet terkait cara pelatih melakukan evaluasi dinyatakan bahwa pelatih melakukan evaluasi secara langsung berdasarkan pengamatan pelatih dan pelatih memberikan contoh, berdasarkan ungkapan-ungkapan diatas maka peneliti

berkeinginan untuk membantu pembinaan pelatih di club Kwarta Medan untuk melakukan penelitian tendangan *plesing* dengan menawarkan bentuk evaluasi yang lebih sempurna dengan merekam dan memvideokan kemudian dianalisa menggunakan aplikasi *Dartfish*. *Dartfish* adalah *software* yang pada intinya diperlukan seseorang dalam mengukur sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh kejelian mata. *Software* ini dilengkapi dengan sebuah kamera. *Dartfish* dapat dipakai untuk melambatkan sebuah gerakan dan menghentikan gerakan, pengukuran panjang, sudut segmen tubuh, kecepatan dan percepatan gerak serata waktunya. Simulasi ini bisa dilakukan tetapi tidak langsung. Hasil rekaman gambar selanjutnya dapat ditransfer kekomputer, sehingga rekaman gambar videonya dapat dianalisis sesuai kehendak peneliti. Berikut fasilitas program yang tersedia pada *software* ini adalah:

1. *Library* : tampilan dari semua fasilitas yang ada pada *software* ini
2. *DV Import* : Mentransfer clip dari kamera digital maupun handycamp kekomputer.
3. *DV Import* : Mentransfer clip dari komputer ke kamera.
4. *Player* : Memutar clip gambar atau video, secara slowmotion frame by frame maupun full screen.
5. *Analyzer* : Menganalisis gerakan lain ditinjau dari sudut segmen tubuh, lintasan gerakan, kecepatan, waktu maupun jaraknya.

Berkenaan dengan aplikasi *Dartfish* berguna untuk melihat sudut, memperlambat sebuah gerakan dan menghentikan gerakan. Dan itu pasti

Membantu pelatih saat menjelaskan kepada atlet untuk memperbaiki gerakan yang belum sempurna. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan judul **Analisis Gerak Tendangan *Plesing* Cabang Olahraga Sepak Bola Atlet Kwarta Medan Tahun 2021**. Dengan tujuan mengetahui teknik lanjutan tendangan *plesing* yang benar dengan video pembandingan menggunakan aplikasi *Dartfish*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat di indentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah tehnik lanjutan yang digunakan dalam gerakan tendangan *plesing* Perlu di analisa secara rinci?
2. Apakah pelatih sepak bola dalam proses berlatih melatih perlu memahami serta menganalisa tehnik atletnya?
3. Apakah atlet Kwarta Medan masih kurang memahami tehnik lanjutan tendangan *plesing*?
4. Apakah perlu pemanfaatan *Dartfish* dibutuhkan untuk mengetahui dan membantu pelatih dalam menganalisa tendang *plesing* sepak bola Kwarta Medan ?

1.3 BatasanMasalah

Permasalahan yang terkait dalam teknik lanjutan tendangan *plesing* jauh sangat kompleks, maka Peneliti ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga disebut dengan batasan masalah. Peneliti ini akan difokuskan dan dibatasi pada analisis gerak tendangan *plesing* pada atlet sepak bola Kwarta Medan Tahun 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu “Bagaimana analisis gerak tendangan *plesing* cabang olahraga sepak bola atlet Kwarta Medan Tahun 2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis gerak tendangan *plesing* cabang olahraga sepak bola atlet Kwarta Medan Tahun 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan masukan, pengetahuan dan wawasan tentang cara menganalisa tehnik gerak tendangan *plesing* sepak bola.
2. Sebagai masukan bagi para atlet dalam melakukan tehnik gerak tendangan *plesing* sepakbola.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan, serta sumbangan bagi dunia Kepelatihan.
4. Dapat menganalisa secara rinci tehnik gerak yang ditampilkan pada atlet dalam aktivitas tendangan *plesing* yang tepat.